سُورَةُ الْمُمْتَحَنَةِ

Suratul Mumtaĥanah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

تُلْقُونَ	أَوْلِيَآءَ	وَعَدُوَّكُمْ	عَدُوِّي	تَتَّخِذُوا	لَا	ءَامَنُوا	الَّذِينَ	يَٰٓأَيُّهَا
kalian menemui/ menyampaikan	penolong/ sahabat	dan musuh kalian	musuh-Ku	kalian mengam-bil/menjadikan	ja-ngan	mereka beriman	orang-2 yang	wahai

Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū lā tattakhidzū `aduwwī wa`aduwwakum auliyā̄-a tulqūna

الرَّسُولَ	يُخْرِجُونَ	الْحَقِّ	مِّنَ	جَآءَكُم	بِمَا	كَفَرُوا	وَقَدْ	بِالْمَوَدَّةِ	إِلَيْهِم
rasul	mereka mengusir	kebe-naran	dari	datang ke-pada kalian	terha-dap apa	mereka ingkar	dan sungguh	dengan ka-sih sayang	kepada mereka

ilaihim bilmawaddati waqad kafarū bimā jā̄-akum minal ĥaqqi yukhrijūnar rasūla

سَبِيلِي	فِي	جِهَادًا	خَرَجْتُمْ	كُنتُمْ	إِن	رَبِّكُمْ	بِاللَّهِ	تُؤْمِنُوا	أَن	وَإِيَّاكُمْ
jalan-Ku	pada	berjihad/ berjuang	kalian keluar	kalian adalah	jika	Tuhan kalian	kepada Alloh	kalian beriman	bah-wa	dan diri kalian

wa-iyyākum an tu[k]minū billāhi rabbikum in kuntum kharajtum jihādan fī̄ sabīlī̄

أَخْفَيْتُمْ	بِمَآ	أَعْلَمُ	وَأَنَا	بِالْمَوَدَّةِ	إِلَيْهِم	تُسِرُّونَ	مَرْضَاتِي	وَابْتِغَآءَ
kalian sem-bunyikan	terhadap apa yang	lebih me-ngetahui	dan Aku	dengan ka-sih sayang	kepada mereka	kalian me-rahasiakan	kerida-an-Ku	dan mencari

wabtighā̄-a mardhātī̄ tusirrūna ilaihim bilmawaddati wa-ana a`lamu bimā̄ akhfaitum

إِن	١	سَوَآءَ السَّبِيلِ	ضَلَّ	فَقَدْ	مِنكُمْ	يَفْعَلْهُ	وَمَن	أَعْلَنتُمْ	وَمَآ
jika	1	dari jalan yang lurus	dia tersesat	maka sungguh	di antara kalian	melaku-kannya	dan ba-rang siapa	kalian nyatakan	dan apa yang

wamā̄ a`lantum wamay yaf`alhu minkum faqad dhallā sawā̄-assabī̄l (1) Iy

وَأَلْسِنَتَهُم	أَيْدِيَهُمْ	إِلَيْكُمْ	وَيَبْسُطُوٓا	أَعْدَآءً	لَكُمْ	يَكُونُوا	يَثْقَفُوكُمْ
dan lidah mereka	tangan-tangan mereka	kepada kalian	dan mereka melepaskan	musuh	bagi kalian	mereka adalah	mereka me-nangkap kalian

yatsqafūkum yakūnū lakum a`dā̄-aw wayabsuthū̄ ilaikum aidiyahum wa-alsinatahum

أَوْلَادُكُمْ	وَلَآ	أَرْحَامُكُمْ	تَنفَعَكُمْ	لَن	٢	تَكْفُرُونَ	لَوْ	وَوَدُّوا	بِالسُّوٓءِ
anak-anak kalian	dan tidak	kerabat-2 kalian	memberi man-faat pada kalian	ti-dak	2	kalian ingkar	seki-ranya	dan mereka menginginkan	dengan kejahatan

bissū̄-i wawaddū lau takfurūn (2) Lan tanfa`akum arĥāmukum walā̄ aulādukum

قَدْ	٣	بَصِيرٌ	تَعْمَلُونَ	بِمَا	وَاللَّهُ	بَيْنَكُمْ	يَفْصِلُ	الْقِيَامَةِ	يَوْمَ
sung-guh	3	Maha Melihat	mereka kerjakan	terhadap apa yang	dan Alloh	antara kalian	Dia me-misahkan	kiamat	hari

yaumal qiyāmati yafshilu bainakum wallāhu bimā ta`malūna bashī̄r (3) Qad

لِقَوْمِهِمْ	قَالُوا	إِذْ	مَعَهُ	وَالَّذِينَ	إِبْرَاهِيمَ	فِيٓ	حَسَنَةٌ	أُسْوَةٌ	لَكُمْ	كَانَتْ
kepada kaum mereka	mereka berkata	ke-tika	bersa-ma dia	dan orang-orang yang	Ibrahim	pada	yang baik	suri teladan	bagi kalian	telah ada

kānat lakum uswatun ĥasanatun fī̄ ibrāhīma walladzīna ma`ahū idz qālū liqaumihim

بَيْنَنَا	وَبَدَا	بِكُمْ	كَفَرْنَا	اللَّهِ	دُونِ	مِن	تَعْبُدُونَ	وَمِمَّا	مِنكُمْ	بُرَءَٰٓؤُا	إِنَّا
antara kami	dan nyata	dengan kalian	kami ingkar	Alloh	selain	dari	kalian sembah	dan dari apa yang	dari kalian	berle-pas diri	sungguh kami

innā bura-ā̄-ū minkum wamimmā ta`budūna min dūnil lāhi kafarnā bikum wabadā bainanā

AL MUMTAĤANAH

(Perempuan Yang Diuji)

Surah ke-60

13 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu (sebagai) penolong, kamu menemui mereka dengan kasih sayang; sesungguhnya mereka ingkar terhadap kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir rasul dan dirimu karena kamu beriman kepada Alloh, Tuhanmu. Jika kamu keluar berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridaan-Ku, kamu merahasiakan (berita-berita Muhammad) kepada mereka dengan kasih sayang. Dan Aku lebih mengetahui terhadap apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barang siapa melakukan hal itu di antara kamu, maka sungguh dia tersesat dari jalan yang lurus.

2. Jika mereka menangkap kamu, mereka adalah musuh bagimu dan mereka melepaskan tangan dan lidah mereka dengan (penuh) kejahatan kepadamu; dan mereka menginginkan sekiranya kamu (dapat kembali) kafir (atau ingkar).

3. Kerabatmu dan anak-anakmu tidak memberi manfaat kepada kamu pada Hari Kiamat. Dia memisahkan antara kamu. Dan Alloh Maha Melihat terhadap apa yang mereka kerjakan.

4. Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Alloh, kami ingkar dengan (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian selama-lamanya, sehingga kamu beriman kepada Alloh saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tidak memiliki untukmu sesuatu dari Alloh". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertawakal dan hanya kepada Engkaulah kami bertobat dan kepada Engkaulah tempat kembali".

5. "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami fitnah bagi orang-orang yang kafir. Dan ampunilah kami, ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana".

6. Sesungguhnya pada mereka itu (yakni Ibrahim dan umatnya) ada suri teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi mereka yang mengharap Alloh dan hari akhirat. Dan barang siapa berpaling (dari Al Qurān), maka sesungguhnya Alloh, Dialah yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.

7. ۞ Mudah-mudahan Alloh akan menjadikan diantara kamu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka (ada timbul rasa) kasih sayang. Dan Alloh Maha Kuasa. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

8. Alloh tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang yang tidak memerangi kamu dalam agama dan mereka tidak mengusir kamu dari kampung halaman. Sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang berlaku adil.

9. Sesungguhnya Alloh hanya melarang kamu menjadikan mereka sebagai kawan dari orang-orang yang memerangimu dalam agama, dan mereka mengusir kamu dari kampung halaman dan mereka yang membantu untuk mengusir kamu (dari kampung halaman). Dan siapa yang menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

إِلَّا	وَحۡدَهُۥٓ	بِٱللَّهِ	تُؤۡمِنُواْ	حَتَّىٰ	أَبَدًا	وَٱلۡبَغۡضَآءُ	ٱلۡعَدَٰوَةُ	وَبَيۡنَكُمُ
ke-cuali	sendiri-Nya	kepada Alloh	kalian beriman	sehingga/ sampai	selama-lamanya	dan ke-bencian	permu-suhan	dan antara kalian

wabainakumul `adāwatu walbaghdhā-u abadan ĥattā tu[k]minū billāhi waĥdahū illā

شَيۡءٖۖ	مِن	ٱللَّهِ	مِنَ	لَكَ	أَمۡلِكُ	وَمَآ	لَكَ	لَأَسۡتَغۡفِرَنَّ	لِأَبِيهِ	إِبۡرَٰهِيمَ	قَوۡلَ
sesuatu/ sedikit pun	dari	Alloh	dari	bagi kamu	aku memi-liki/kuasa	dan tidak	bagi kamu	sungguh aku me-mohonkan ampun	kepada bapaknya	Ibrahim	per-kataan

qaula ibrāhīma li-abībi la-astaghfiranna laka wamā amliku laka minal lāhi min syai[k]

تَجۡعَلۡنَا	لَا	رَبَّنَا	٤	ٱلۡمَصِيرُ	وَإِلَيۡكَ	أَنَبۡنَا	وَإِلَيۡكَ	تَوَكَّلۡنَا	عَلَيۡكَ	رَبَّنَا
Engkau ja-dikan kami	jangan-lah	Ya Tuhan kami	4	tempat kembali	dan kepada Engkau	kami ber-tobat	dan kepada Engkau	kami ber-tawakal	atas Engkau	Tuhan kami

rabbanā `alaika tawakkalnā wa-ilaika anabnā wa-ilaikal mashīr (4) Rabbanā lā taj`alnā

٥	ٱلۡحَكِيمُ	ٱلۡعَزِيزُ	أَنتَ	إِنَّكَ	رَبَّنَآۖ	لَنَا	وَٱغۡفِرۡ	كَفَرُواْ	لِّلَّذِينَ	فِتۡنَةً
5	Yang Maha-bijaksana	Yang Maha-perkasa	Eng-kau	sesungguh-nya Engkau	Tuhan kami	bagi kami	dan am-punilah	mereka kafir	bagi orang-orang yang	fitnah/ ujian

fitnatal lilladzīna kafarū waghfir lanā rabbanā innaka antal `azīzul ĥakīm (5)

ٱلۡأٓخِرَۚ	وَٱلۡيَوۡمَ	ٱللَّهَ	يَرۡجُواْ	كَانَ	لِّمَن	حَسَنَةٞ	أُسۡوَةٌ	فِيهِمۡ	لَكُمۡ	كَانَ	لَقَدۡ
akhirat	dan hari	Alloh	mereka mengharap	ada-lah	bagi si-apa yang	baik	suri teladan	pada mereka	bagi kalian	adalah	sung-guh

Laqad kāna lakum fīhim uswatun ĥasanatul liman kāna yarjul lāha walyaumal ākhir

يَجۡعَلَ	أَن	ٱللَّهُ	عَسَى	۞	٦	ٱلۡحَمِيدُ	ٱلۡغَنِيُّ	هُوَ	ٱللَّهَ	فَإِنَّ	يَتَوَلَّ	وَمَن
akan men-jadikan	bah-wa	Alloh	mudah-mudahan		6	Yang Maha Terpuji	Yang Maha-kaya	Dia	Alloh	maka sungguh	berpa-ling	dan ba-rang siapa

wamay yatawalla fa-innal lāha huwal ghaniyyul ĥamīd (6) `asal lāhu ay yaj`ala

رَّحِيمٞ	غَفُورٞ	وَٱللَّهُ	قَدِيرٞۚ	وَٱللَّهُ	مَّوَدَّةٗۚ	مِّنۡهُم	عَادَيۡتُم	ٱلَّذِينَ	وَبَيۡنَ	بَيۡنَكُمۡ
Maha Penyayang	Maha Pe-ngampun	dan Alloh	Maha-Kuasa	dan Alloh	kasih sayang	di antara mereka	kalian musuhi	orang-orang yang	dan antara	di antara kalian

bainakum wabainal ladzīna `ādaitum minhum mawaddah wallāhu qadīr wallāhu ghafūrur raĥīm

يُخۡرِجُوكُم	وَلَمۡ	ٱلدِّينِ	فِي	يُقَٰتِلُوكُمۡ	لَمۡ	ٱلَّذِينَ	عَنِ	ٱللَّهُ	يَنۡهَىٰكُمُ	لَّا	٧
mereka meng-usir kalian	dan tidak	agama	da-lam	mereka meme-rangi kalian	ti-dak	orang-2 yang	dari/ terhadap	Alloh	melarang kalian	tidak	7

(7) Lā yanhākumul lāhu `anil ladzīna lam yuqātilūkum fid dīni walam yukhrijūkum

ٱلۡمُقۡسِطِينَ	يُحِبُّ	ٱللَّهَ	إِنَّ	إِلَيۡهِمۡۚ	وَتُقۡسِطُوٓاْ	تَبَرُّوهُمۡ	أَن	دِيَٰرِكُمۡ	مِّن
orang-2 yang berlaku adil	me-nyukai	Alloh	sesung-guhnya	kepada mereka	dan kalian berlaku adil	kalian berbuat baik pada mereka	bah-wa	kampung halaman	dari

min diyārikum an tabarrūhum watuqsithū ilaihim innal lāha yuĥibbul muqsithīn

وَأَخۡرَجُوكُم	ٱلدِّينِ	فِي	قَٰتَلُوكُمۡ	ٱلَّذِينَ	عَنِ	ٱللَّهُ	يَنۡهَىٰكُمُ	إِنَّمَا	٨
dan mereka mengusir kalian	agama	da-lam	mereka meme-rangi kalian	orang-2 yang	dari	Alloh	melarang kalian	sungguh hanyalah	8

(8) Innamā yanhākumul lāhu `anil ladzīna qātalūkum fid dīni wa-akhrajūkum

فَأُوْلَٰٓئِكَ	يَتَوَلَّهُمۡ	وَمَن	تَوَلَّوۡهُمۡۚ	أَن	إِخۡرَاجِكُمۡ	عَلَىٰٓ	وَظَٰهَرُواْ	دِيَٰرِكُمۡ	مِّن
maka me-reka itu	menjadikan mereka kawan	dan siapa	kalian jadikan mereka kawan	bah-wa	mengusir kalian	atas/ untuk	dan mereka membantu	kampung kalian	dari

min diyārikum wazhāharū `alā ikhrājikum an tawallauhum wamay yatawallahum fa-ulā-ika

هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ٩ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا جَاۤءَكُمُ الْمُؤْمِنٰتُ

Arab	Arti
هُمُ	mereka
الظّٰلِمُوْنَ	orang-orang yang zalim
٩	9
يٰٓاَيُّهَا	wahai
الَّذِيْنَ	orang-2 yang
اٰمَنُوْٓا	mereka beriman
اِذَا	apa-bila
جَاۤءَكُمُ	datang ke-pada kalian
الْمُؤْمِنٰتُ	wanita-wanita beriman

humuzh zhālimūn (9) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā jā-a kumul mu^{k}minātu

مُهٰجِرٰتٍ فَامْتَحِنُوْهُنَّۗ اَللّٰهُ اَعْلَمُ بِاِيْمَانِهِنَّ فَاِنْ عَلِمْتُمُوْهُنَّ مُؤْمِنٰتٍ

Arab	Arti
مُهٰجِرٰتٍ	berhijrah
فَامْتَحِنُوْهُنَّ	maka ujilah (keimanan) mereka
اَللّٰهُ	Alloh
اَعْلَمُ	lebih tahu
بِاِيْمَانِهِنَّ	tentang kei-manan mereka
فَاِنْ	maka jika
عَلِمْتُمُوْهُنَّ	kalian menge-tahui mereka
مُؤْمِنٰتٍ	wanita-2 beriman

muhājirātin famtaĥinūhunn allāhu a`lamu bi-īmānihinn fa-in `alimtumūhunna mu^{k}minātin

فَلَا تَرْجِعُوْهُنَّ اِلَى الْكُفَّارِۗ لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّوْنَ لَهُنَّۗ وَاٰتُوْهُمْ

Arab	Arti
فَلَا	maka jangan
تَرْجِعُوْهُنَّ	kalian kemba-likan mereka
اِلَى	ke-pada
الْكُفَّارِ	orang-2 kafir
لَا	tidak-lah
هُنَّ	mere-ka
حِلٌّ	ha-lal
لَّهُمْ	bagi mereka
وَلَا	dan ti-daklah
هُمْ	me-reka
يَحِلُّوْنَ	mereka halal
لَهُنَّ	bagi me-reka
وَاٰتُوْهُمْ	dan berikan kepada mereka

falā tarji`ūhunna ilal kuffār lā hunna ĥillul lahum walā hum yaĥillūna lahunn wa-ātūhum

مَّآ اَنْفَقُوْاۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ اِذَآ اٰتَيْتُمُوْهُنَّ اُجُوْرَهُنَّۗ

Arab	Arti
مَّآ	apa yang
اَنْفَقُوْا	mereka belanjakan
وَلَا	dan tidak
جُنَاحَ	berdosa
عَلَيْكُمْ	atas kalian
اَنْ	bah-wa
تَنْكِحُوْهُنَّ	kalian menikah dengan mereka
اِذَآ	apa-bila
اٰتَيْتُمُوْهُنَّ	kalian beri-kan mereka
اُجُوْرَهُنَّ	maskawin mereka

mā anfaqū walā junāĥa `alaikum an tankiĥūhunna idzā ātaitumūhunna ujūrahunn

وَلَا تُمْسِكُوْا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ وَسْـَٔلُوْا مَآ اَنْفَقْتُمْ وَلْيَسْـَٔلُوْا مَآ اَنْفَقُوْاۗ

Arab	Arti
وَلَا	dan jangan
تُمْسِكُوْا	kalian tahan/ pegang
بِعِصَمِ	dengan tali/ ikatan
الْكَوَافِرِ	wanita-2 kafir
وَسْـَٔلُوْا	dan mintalah
مَآ	apa yang
اَنْفَقْتُمْ	kalian belanjakan
وَلْيَسْـَٔلُوْا	dan agar me-reka meminta
مَآ	apa yang
اَنْفَقُوْا	mereka belanjakan

walā tumsikū bi`ishamil kawāfiri was-alū mā anfaqtum walyas-alū mā anfaqū

ذٰلِكُمْ حُكْمُ اللّٰهِ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ١٠ وَاِنْ فَاتَكُمْ

Arab	Arti
ذٰلِكُمْ	demi-kian itu
حُكْمُ	ketetapan/ hukum
اللّٰهِ	Alloh
يَحْكُمُ	Dia mem-beri hukum
بَيْنَكُمْ	di antara kalian
وَاللّٰهُ	dan Alloh
عَلِيْمٌ	Maha Me-ngetahui
حَكِيْمٌ	Maha-bijaksana
١٠	10
وَاِنْ	dan jika
فَاتَكُمْ	berlalu/ lari dari kalian

dzālikum ĥukmul lāhi yaĥkumu bainakum wallāhu `alīmun ĥakīm (10) Wa-in fātakum

شَيْءٌ مِّنْ اَزْوَاجِكُمْ اِلَى الْكُفَّارِ فَعَاقَبْتُمْ فَاٰتُوا الَّذِيْنَ ذَهَبَتْ

Arab	Arti
شَيْءٌ	sesuatu
مِّنْ	dari
اَزْوَاجِكُمْ	istri-istri kalian
اِلَى	ke-pada
الْكُفَّارِ	orang-orang kafir
فَعَاقَبْتُمْ	lalu kalian mengalahkan
فَاٰتُوا	maka berikanlah
الَّذِيْنَ	orang-orang yang
ذَهَبَتْ	pergi/ lari

syai-um min azwājikum ilal kuffāri fa`āqabtum fa-ātul ladzīna dzahabat

اَزْوَاجُهُمْ مِّثْلَ مَآ اَنْفَقُوْاۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اَنْتُمْ بِهٖ مُؤْمِنُوْنَ ١١

Arab	Arti
اَزْوَاجُهُمْ	istri-istri mereka
مِّثْلَ	seperti/ sebesar
مَآ	apa yang
اَنْفَقُوْا	mereka belanjakan
وَاتَّقُوا	dan bertak-walah
اللّٰهَ	(pada) Alloh
الَّذِيْٓ	yang
اَنْتُمْ	kalian
بِهٖ	kepa-da-Nya
مُؤْمِنُوْنَ	orang-orang yang beriman
١١	11

azwājuhum mitsla mā anfaqū wattaqul lāhal ladzī antum bihī mu^{k}minūn (11)

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اِذَا جَاۤءَكَ الْمُؤْمِنٰتُ يُبَايِعْنَكَ عَلٰٓى اَنْ لَّا يُشْرِكْنَ

Arab	Arti
يٰٓاَيُّهَا	wahai
النَّبِيُّ	Nabi
اِذَا	apa-bila
جَاۤءَكَ	datang ke-padamu
الْمُؤْمِنٰتُ	wanita-wanita beriman
يُبَايِعْنَكَ	berjanji setia kepadamu
عَلٰٓى	atas
اَنْ	bah-wa
لَّا	tidak
يُشْرِكْنَ	mereka me-nyekutukan

Yā-ayyuhan nabiyyu idzā jā-akal mu^{k}minātu yubāyi`naka `alā al lā yusyrikna

بِاللّٰهِ شَيْـًٔا وَّلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِيْنَ وَلَا يَقْتُلْنَ اَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِيْنَ

Arab	Arti
بِاللّٰهِ	dengan Alloh
شَيْـًٔا	sesuatu
وَّلَا	dan tidak
يَسْرِقْنَ	mereka mencuri
وَلَا	dan tidak
يَزْنِيْنَ	mereka berzina
وَلَا	dan tidak
يَقْتُلْنَ	mereka membunuh
اَوْلَادَهُنَّ	anak-anak mereka
وَلَا	dan tidak
يَأْتِيْنَ	mereka datangkan

billāhi syai-aw walā yasriqna walā yaznīna walā yaqtulna aulādahunna walā ya^{k}tīna

بِبُهْتَانٍ يَّفْتَرِيْنَهٗ بَيْنَ اَيْدِيْهِنَّ وَاَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيْنَكَ

Arab	Arti
بِبُهْتَانٍ	dengan dusta
يَّفْتَرِيْنَهٗ	mereka ada-adakannya
بَيْنَ	antara
اَيْدِيْهِنَّ	tangan mereka
وَاَرْجُلِهِنَّ	dan kaki-kaki mereka
وَلَا	dan tidak
يَعْصِيْنَكَ	mereka mendur-hakai kamu

bibuhtāniy yaftarīnahū baina aidīhinna wa-arjulihinna walā ya`shīnaka

10. Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu wanita-wanita beriman, maka ujilah (keimanan) mereka. Alloh lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman, maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada orang-orang kafir (atau suami-suami mereka yang kafir). Mereka tidaklah halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tidak halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada suami-suami mereka, mahar yang telah mereka bayar. Dan tidak berdosa atasmu menikahi mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan wanita-wanita kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Alloh yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

11. Dan jika seseorang dari isteri-isterimu lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu mengalahkan (mereka) maka bayarkanlah kepada orang-orang yang lari isterinya itu mahar sebanyak yang telah mereka bayar. Dan bertakwalah kepada Alloh yang kepada-Nya kamu beriman.

12. Hai Nabi, apabila datang kepadamu wanita-wanita beriman untuk berjanji setia kepadamu, bahwa mereka tidak akan menyekutukan Alloh dengan sesuatu, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki-kaki mereka, dan tidak akan mendurhakaimu dalam kebaikan, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Alloh untuk mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

13. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan pemimpin, kaum yang dimurkai Alloh. Sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap akhirat sebagaimana berputus asa orang-orang kafir dari penghuni kubur.

رَّحِيْمٌ	غَفُوْرٌ	اللّٰهَ	اِنَّ	اللّٰهَ ۗ	لَهُنَّ	وَاسْتَغْفِرْ	فَبَايِعْهُنَّ	مَعْرُوْفٍ	فِيْ
Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh	sesungguhnya	Alloh	untuk mereka	dan mohonkan ampunan	maka terimalah janji setia mereka	kebaikan	dalam

fī ma`rūfin fabāyi`hunna wastaghfir lahunnal lāh innal lāha ghafūrur raĥīm

عَلَيْهِمْ	اللّٰهُ	غَضِبَ	قَوْمًا	تَتَوَلَّوْا	لَا	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	﴿١٢﴾
atas mereka	Alloh	memurkai	kaum	kalian jadikan sahabat/pemimpin	jangan	mereka beriman	orang-orang yang	wahai	12

(12) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tatawallau qauman ghadhibal lāhu `alaihim

﴿١٣﴾	الْقُبُوْرِ	اَصْحٰبِ	مِنْ	الْكُفَّارُ	يَىِٕسَ	كَمَا	الْاٰخِرَةِ	مِنَ	يَىِٕسُوْا	قَدْ
13	kubur	penghuni	dari	orang-2 kafir	berputus asa	sebagaimana	akhirat	dari/ terhadap	mereka putus asa	sungguh

qad ya-isū minal ākhirati kamā ya-isal kuffāru min ashĥābil qubūr (13)